

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu, misalnya yang terdapat pada bidang komunikasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Berbagai macam alat komunikasi sekarang ini sudah banyak macamnya seperti internet, telepon seluler, dan sebagainya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu instansi dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah merubah pemrosesan data yang semula manual menjadi secara otomatis. Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu instansi tidak terlepas dari suatu permasalahan.

Menurut De Lone dan Raymond dikutip oleh Acep Komara (2010) penerapan suatu sistem dalam instansi dihadapkan kepada dua hal, apakah instansi mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu system informasi.

Dewasa ini banyak instansi yang memiliki dan menggunakan system informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas operasional instansinya guna

untuk membantu dalam mencapai tujuan dari instansi. Namun tidak sedikit dari instansi-instansi itu yang merasa tidak puas dengan kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang dimilikinya. Hal itu disebabkan karena pemakai sistem informasi akuntansi tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut, selain itu juga mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan berakibat kinerja system informasi tersebut kurang maksimal.

Sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan instansi, manfaat yang diperoleh dari sistem informasi tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk perancangan dan pembuatan sistem, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran atau kapasitas instansi, sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk instansi yang kecil sehingga instansi dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar dimana sebenarnya dengan sistem yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi instansi dan sebaliknya instansi yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi instansi.

Baik buruknya kinerja system informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Soegiarto (2010) dan Tjhai Fung Jen (2002) dalam penelitiannya mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pada kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai,

keberadaan dewan pengarah dan lokasi departemen system informasi.

Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (*relevan*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timelines*), sedangkan pemakaian dari sistem informasi akuntansi keberhasilan sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka sistem itu dikatakan baik.

Kata sistem Menurut Hall (2009:5) menyatakan sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Sedangkan menurut Mulyadi (2010:1) mendefinisikan sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan antara satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi adalah salah satu hal yang sangat penting dalam organisasi, tanpa informasi kegiatan operasionalnya tidak akan berjalan dengan baik. Menurut George dan William (2000:5) mendefinisikan informasi sebagai data yang berguna yang diolah sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Sedangkan Gordan (1974) dalam Jogiyanto (2010:25) informasi merupakan data yang telah diolah kedalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang ataupun masa depan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu menurut Tjhai Fung Jen (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebagai berikut: Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA dan kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA.

Soegiharto (2010) dan Tjhai FungJen (2002) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan system, Kemampuan teknik personal SI, Ukuran organisasi, Dukungan manajemen puncak, Formalisasi pengembangan SI, Program pelatihan dan pendidikan pemakai dan Lokasi departemen SI.

Penilaian terhadap kinerja sistem merupakan kepuasan kerja yang didapat pemakai sistem dalam pengoperasian sistem, manfaat yang dirasakan oleh kaitannya dengan sistem yang digunakan serta frekuensi tingkat pemakai dalam penggunaan sistem.

Setiap instansi wajib memberikan suatu informasi dari hasil proses akuntansi setiap periodenya untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik pihak intern instansi maupun pihak ekstern instansi. Dalam rangka memberikan informasi akuntansi, maka dibuatlah

sebuah sistem informasi yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang direncanakan dalam sebuah instansi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya.

Ampouer Bannangstar salah satu Ampouer yang berada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yala. Tesbal Ampouer Bannangstar status aslinya sanitasi. Didirikan sesuai dengan Perintah kementrian dalam negeri pada tanggal 14 November 1956, sesuai dengan undang-undang (Rattamanoon Thai) Negara pasal 73 bagian 45, pada tanggal 30 mei 1956 mengangkat status suaka Bannangstar ke Tesbal Ampouer Bannangstar pada tanggal 25 mei 1999, dan memindahkan kantor tersebut dari kantor distrik ke gedung No 409/3 Moo 2 terletak di sepanjang jalan sukyang. (Highway 410) di seberang Bannangstar intarachat School provinsi Yala 95130 untuk memudahkan menjadi pusat dalam melayani masyarakat.

Untuk menunjang pencapaian tujuan instansi terhadap sistem informasi akuntansi yang dikembangkan, maka dalam pelaksanaannya manajemen harus memperhatikan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja system informasi akuntansi salah satunya factor sumber daya manusia sebagai pegawai yang menjadi pendukung dalam pengguna system informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi di instansi itu penting karena dengan sistem informasi akuntansi setiap industri instansi dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berguna dalam memenuhi kebutuhan para pemakai. Belakangan ini, dalam dunia instansi semakin banyaknya transaksi yang beragam jenisnya yang menuntut kecermatan dan tepatnya penyajian data transaksi baik kepada

pihak intern maupun pihak ekstern, sehingga diperlukan suatu sistem informasi termasuk sistem informasi akuntansi yang efektif dan tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi. Selain itu, kebijakan moneter pemerintah menekankan kebutuhan-kebutuhan khusus untuk mengidentifikasi secara rinci baik sumber-sumber dana instansi maupun alat likuiditas instansi, maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi di instansi akan menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk dipakai oleh para pemakai informasi dalam membuat sebuah keputusan.

Penelitian terkait yang sama dengan penelitian ini yaitu Susilatri (2010) yang penelitiannya berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Instansi Umum Pemerintah Di kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari delapan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi terdapat 5 faktor yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal, lokasi departemen sistem informasi. Sedangkan faktor lainnya, formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah berpengaruh negatif dan tidak signifikan

Penelitian ini mereplikasi pada penelitian yang dilakukan oleh Hary Gustiyan (2014) yang judul penelitiannya yaitu Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang. Hasil penelitian menunjukkan hanya keterlibatan

pemakai dalam pengembangan system informasi akuntansi dan program pelatihan dan pendidikan pemakai yang berpengaruh terhadap kinerja sisitem informasi akuntansi. Sedangkan kemampuan teknik personal sistem informasi, Dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan system informasi dan kualitas informasi tidak berpengaruh thhadap kinerja system informasi akuntansi. Dalam penelitian Hary (2014) ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi ini hanya dilakukan pada Bank BPR Tanjungpinang saja jadi hasilnya tidak bisa digeneralisasikan untuk instansi yang lain baik yang sejenis maupun tidak sejenis.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan replikasi penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengambil sebuah perumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).
2. Bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).

3. Bagaimana pengaruh program diklat terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).
4. Bagaimana pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).
5. Bagaimana pengaruh keterlibatan dalam pengembangan SIA, dukungan manajemen puncak, program diklat sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).
3. Untuk mengetahui pengaruh program diklat terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala

Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).

4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).
5. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan dalam pengembangan SIA, dukungan manajemen puncak, program diklat sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada Samnakngan Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).

2. Manfaat dari penelitian

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada Tesbal Ampoer Bannangstar Jangwat Yala Thailand (Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand).
- b. Bagi instansi, diharapkan memberikan informasi dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan didalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi pada Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand.
- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika rencana penulisan skripsi ini terdiri dari VI (enam) bab, yaitu sebagai berikut:

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Merupakan bab telaah pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian.
- BAB III** : Merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian yaitu objek penelitian, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.
- BAB IV** : Merupakan bab yang menjelaskan secara garis besar mengenai sejarah singkat instansi, aktivitas instansi dan kegiatan instansi.
- BAB V** : Merupakan bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, menguraikan dan menganalisis hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Kantor Kabupaten Bannangstar Provinsi Yala Thailand.
- BAB VI** : Merupakan bab yang menjelaskan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang akan diberikan.